

PERENCANAAN TEKNIK REKLAMASI PADA PENAMBANGAN BATUGAMPING DI DUSUN BOTOKAN, DESA JATIREJO, KECAMATAN LENDAH, KABUPATEN KULONPROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Bagus Sadewo
114140041

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Dusun Botokan, Desa Jatirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo. Lokasi penelitian merupakan area kegiatan penambangan batugamping oleh rakyat yang dilakukan secara tradisional tanpa menggunakan alat berat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan akibat kegiatan penambangan dan memberikan arahan pengelolaan dan menentukan teknik reklamasi yang sesuai.

Metode penelitian yang digunakan meliputi metode pemetaan untuk mengetahui kondisi eksisting lapangan, serta metode survey untuk mendapatkan data primer dengan pengukuran dan pengamatan. Pengambilan sampel tanah dengan *purposive sampling (Non Probability Sampling)* berdasarkan lahan ditambang dan lahan tidak ditambang, analisis laboratorium untuk mengetahui sifat fisik dan kimia tanah. Metode pengarkatan digunakan untuk menghitung nilai tiap parameter tingkat kerusakan lahan berdasarkan parameter kriteria kerusakan lahan yang mengacu pada Keputusan Gubernur DIY No.63 Tahun 2003 tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha Dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C di Wilayah Propinsi DIY.

Hasil penelitian dan analisis diketahui kondisi eksisting lahan tambang sebagai berikut : relief dasar galian rata-rata 1,4 meter, tinggi dinding galian rata-rata 3,14 meter, kemiringan tebing galian rata-rata atau 197,05%, serta tutupan lahan/vegetasi 70,28%. Tingkat kerusakan lahan yang mendominasi adalah tingkat kerusakan ringan sebesar 6282,55 m². Teknis reklamasi lahan tambang pada lokasi penelitian yang disarankan yaitu penataan lahan menjadi hutan rakyat sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo, pembuatan saluran *drainase*, pembuatan teras dan metode penanaman yang dipilih adalah pola monokultur dengan pola tanam sistem pot. Ukuran pot/lubang 30 x 30 x 30 cm dengan jarak tanam 3 x 3 m. Tanaman yang dipilih adalah jati untuk tanaman budidaya dan rumput gajah sebagai *cover crop*.

Kata Kunci: *Kegiatan Penambangan, Kerusakan Lahan, Reklamasi*

TECHNICAL PLAN OF LIMESTONE MINING RECLAMATION IN BOTOKAN HAMLET, JATIREJO VILLAGE, LENDAH DISTRICT, KULON PROGO REGION, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

By:

Bagus Sadewo
114140041

ABSTRACT

This research was conducted in Botokan Hamlet, Jatirejo village, Lendah district, Kulonprogo region. The research location was a limestone mining area taken care by citizens which done traditionally without use heavy equipment. Goals of this research was to determine the level of environmental damage and to give a management direction and to determine the proper technical reclamation based on the level of environmental damage.

The methods used in this research are mapping method to know the field existing condition and survey method to acquired primary data done by measuring and observation. Soil sampling used purposive sampling (Non Probability Sampling) based on mined land and non-mined land, and laboratory analysis to determine physical and chemical properties. The results of measuring and observation are described to describe the existing conditions based on parameters of environmental damage criteria referring to Keputusan Gubernur DIY No.63 tahun 2003 tentang Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Bagi Usaha Dan/atau Kegiatan Penambangan Bahan Galian Golongan C di Wilayah Propinsi DIY.

Based on the results of research and analysis known the existing conditions of mine land are as follows: the base relief excavation depth with an average 1,4 meters, the height of the excavation wall with an average 3,14 meters, excavation cliff slope with an average 197,05%, and land cover/vegetation 70,28%. The level of environmental damage in the mining area dominated by the category of low environmental damage with quantity 6282,55 m². Technical reclamation of mine land in research location are recommended to become community forest corresponded to Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kulon Progo, making drainages, terrace design and the planting method chosen is monoculture pattern with a pot system planting pattern. The size of the pot/hole is 30 x 30 x 30 cm with a spacing of 3 x 3 m. The selected plants are teak for cultivated plants and elephant grass as a cover crop.

Keywords: *Mining Activities, Land Damage, Reclamation*